

## ABSTRAK

Pemberian ASI Eksklusif merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk menentukan keberhasilan proses laktasi. Namun, sampai sekarang di Polindes desa Jasem Ngoro-Mojokerto hanya sekitar 75 ibu saja yang memberikan ASI dari 114 ibu menyusui, itupun masih banyak ibu yang kurang mengetahui pengertian ASI Eksklusif, manfaat ASI serta tata cara pemberian ASI. Hal ini disebabkan pengetahuan dan pemahaman yang kurang tentang peran dan fungsi ibu, sehingga menyebabkan kurangnya pemberian ASI oleh ibu.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan ibu tentang laktasi dengan keberhasilan proses laktasi.

Desain penelitian ini bersifat Analitik secara observasional dengan jenis rancangan *case control*. Populasi mencakup semua ibu yang mempunyai bayi berumur > 6 bulan – 1 tahun pada bulan januari – maret 2009 berjumlah 114 orang. Sampel didapatkan sebanyak 35 orang dengan cara pengambilan sampling menggunakan *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling*. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengetahuan ibu tentang laktasi dan variabel dependennya adalah keberhasilan proses laktasi. Data yang terkumpul didapatkan dari kuesioner dan dianalisis dengan uji *Rank Spearman* ( $\rho_s$ ) menggunakan SPSS dengan tingkat kemaknaan  $\alpha$  (0,05).

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa 21 responden (60,00%) memiliki tingkat pengetahuan cukup dan 23 responden (65,71%) yang memberikan setengah ASI Eksklusif pada bayinya. Dari hasil uji *Rank Spearman* didapatkan  $\rho_s$  (0,013) <  $\alpha$  (0,05) sehingga  $H_0$  ditolak, berarti didapatkan hubungan antara pengetahuan ibu tentang laktasi dan keberhasilan proses laktasi.

Simpulan dari penelitian ini adalah semakin tinggi tingkat pengetahuan ibu maka semakin tinggi pula tingkat keberhasilan proses laktasi. Untuk itu diharapkan bagi tenaga kesehatan agar dapat meningkatkan upaya penyuluhan tentang laktasi guna tercapainya upaya pemberian ASI Eksklusif secara efektif dan efisien.

Kata Kunci : Pengetahuan ibu, Keberhasilan proses laktasi